

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SDN Karawang Wetan III beralamat di jalan Veteran No.12, RT.5/RW.18, Adiarsa Tim., Kec. Karawang Tim., Karawang, Jawa Barat 41314. Penelitian ini dilakukan di SDN Karawang Wetan III karena ditemukan sebuah kesulitan membaca pada kelas rendah. Beberapa siswa di kelas rendah masih kesulitan membaca, sehingga proses pembelajaran sedikit terhambat. Terutama pada siswa yang duduk di kelas 1.

2. WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan menyesuaikan alokasi waktu pembelajaran. Pada tahap ini juga meliputi pengajuan judul penelitian, proses pengerjaan proposal, perizinan penelitian, perencanaan instrumen, dan validitas instrumen akan dilakukan pada bulan Juli 2022 hingga selesai.

B. DESAIN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah eksperimental model *Quasi Experimental Design* (Eksperimen Semu/Kuasi). (Sugiyono, 2017) mengemukakan *Quasi Eksperimental Design* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Selanjutnya desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada *Nonequivalent Control Group Design* terdapat dua kelompok rombel yang akan diteliti yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diterapkan

model pembelajaran dengan metode *Jolly Phonics* dan kelompok kontrol akan menerapkan model pembelajaran konvensional dimana kedua kelompok tersebut dalam penelitian disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dengan sengaja dilakukan yang dapat mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Sementara variabel eksperimen adalah faktor yang menjadi peran dalam sebuah kasus yang akan diteliti. Kemudian variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan.

TABEL 3. 1
DESAIN PENELITIAN PRETEST-POSTTEST CONTROL GROUP

R	O ₁	X	O ₂
R	☼		O ₄

R = Pengambilan Sampel secara acak

X = Perlakuan pada kelompok Eksperimen

O₁ = Pretest kelompok Eksperimen

O₂ = Posttest kelompok Eksperimen

☼ = Pretest kelompok Kontrol

O₄ = Posttest kelompok Kontrol

Sebelum mengadakan pengumpulan data, perlu mempersiapkan sebuah instrument penelitian. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang akan diperlukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk tercapainya tujuan dari penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes tentang kemampuan membaca permulaan berupa tulisan yang disertai gambar sebagai penjelasan.

C. RANCANGAN EKSPERIMEN

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana penelitian yang dimana didalamnya berisi hal-hal yang akan dilakukan oleh seorang peneliti, diawali dengan pembuatan hipotesis dan juga implikasinya yang dibuat secara operasional sampai pada bagian terakhir yang kemudian diberi kesimpulan dan juga saran. Pada tahap ini adalah keadaan awal mengenai kemampuan membaca siswa sebelum diberikan tindakan. Mengamati subjek dan data diperoleh dari subjek dalam kondisi kemahiran awal. Pengamatan dan pengambilan data dilakukan secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh berupa kemampuan awal subjek. Adapun langkah – langkah pelaksanaan sebagai berikut :

TABEL 3. 2
LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

No.	Langkah-langkah	Guru	Siswa
1.	Menenal huruf	a. Guru meminta siswa untuk menyanyikan huruf alfabet.	a. Siswa menyanyikan lagu alfabet
		b. Guru menunjukan huruf awalan untuk kata	b. Siswa menyebutkan kata yang ditunjuk
		c. Guru menunjuk kata	c. Siswa memecah kata
		d. Guru memecah kata	d. Siswa memecah kata menjadi yang lebih kecil

2.	Membaca (Pola Kata)	a. Guru memberikan gambar dengan tulisan.	a. Siswa memperhatikan dan membaca tulisan yang sesuai pada gambar.
		b. Guru memberikan pemahaman setiap kata bisa di pecah menjadi suku kata.	b. Siswa memahami setiap suku kata yang bisa di pecah
3.	Membaca kalimat pada paragraf	a. Guru memberikan 1 sampai 2 kata.	a. Siswa membaca 1 samapai 2 kata.
		b. Guru menunjukan satu kalimat sederhana.	b. Siswa membaca 1 kalimat sederhana.
		c. Guru memberikan cerita pendek dengan kata-kata sederhana.	c. Siswa membaca cerita pendek tersebut

D. POPULASI DAN SAMPLE PENELITIAN

1. POPULASI PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan (Arikunto, 2006) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Lebih lanjut (Darmawan, 2013) mengemukakan populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.

Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu subnansi yang digunakan sebagai ukuran besaran dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti dan digunakan sebagai sumber data. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa di SDN Karawang Wetan III dari kelas I sampai 6 yaitu berjumlah 683 siswa.

2. SAMPEL PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan (Arikunto, 2006) mengatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. (Darmawan, 2013) mengutarakan ada beberapa teknik sampling untuk memperoleh responden/sumber data yang representatif dalam suatu penelitian, diantaranya yaitu *random sampling*.

Dari kesimpulan diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sasaran penelitian. Adapun, yang akan dijadikan sampel penelitian adalah siswa di kelas IA di SDN Karawang Wetan III, masing-masing sebanyak 38 siswa.

TABEL 3. 3

JUMLAH SISWA KELAS 1C

Kelompok	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
Eksperimen	I A	11	9	20
Kontrol	I C	9	9	18
Jumlah Siswa				38

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara khusus yang digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh digunakan untuk menunjukkan kebenaran suatu peristiwa dan informasi. Oleh sebabnya, sebuah analisis sangat dibutuhkan data objektif. Dengan tujuan mendapat data objektif perlu memperhatikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk alat pengumpulan data.

1. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan seseorang dalam mengenal simbol-simbol dan tanda - tanda yang berkaitan dengan huruf - huruf, huruf - huruf tersebut adalah huruf konsonan (b, d, k, l, m, p, s) dan huruf vokal (a, e, i, o, u) sebagai pondasi untuk melanjutkan ke tahap membaca lanjutan. Adapun indikatornya antara lain dapat mengidentifikasi huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, kefasihan dalam membaca nyaring dan pemaknaan membaca, dan menyimak (pemahaman) mendengarkan.

2. Definisi Operasional

Secara operasional, kemampuan membaca permulaan adalah skor total yang menunjukkan kecakapan seseorang dalam kemampuan membaca. Kemampuan membaca permulaan diawali dengan pengenalan huruf alfabet, dan keterampilan mengubah huruf menjadi suara, serta kemampuan untuk mengubah rangkaian huruf dalam sebuah kata menjadi suara atau bunyi yang memiliki makna dengan indikator mengenal huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca, dan menyimak (pemahaman) mendengarkan.

3. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan pengukuran yang menggunakan alat hitung yang tepat. Alat hitung

dalam penelitian biasanya dinamakan sebagai instrumen penelitian.

Instrumen pada penelitian ini, yakni :

TABEL 3. 4

KISI-KISI HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengenal huruf	Mengidentifikasi huruf vocal dan huruf konsonan				
2.	Membaca kata	Menyebutkan kata yang tidak bermakna				
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti				
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal tentang isi bacaan				
5.	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Menjawab soal dari tes lisan				

TABEL 3. 5

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1

1.	Mengenal huruf	Siswa dapat mengidentifikasi semua huruf vocal dan huruf konsonan	siswa tidak dapat mengidentifikasi kasi 1-2 huruf vocal dan huruf konsonan	siswa tidak dapat mengidentifikasi kasi 3-4 huruf vocal dan huruf konsonan	siswa tidak dapat mengidentifikasi kasi lebih dari 4 huruf vocal dan huruf konsonan
2.	Membaca kata	Siswa membaca kata sederhana dengan baik	Siswa membaca kata sederhana dengan masih terbata	Siswa membaca kata sederhana dengan cara dibantu	Siswa tidak bisa membaca kata
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Siswa dapat menyebutkan semua kata yang mempunyai arti	Siswa tidak dapat menyebutkan 1-2 kata yang tidak mempunyai arti	Siswa tidak dapat menyebutkan 3-4 kata yang tidak mempunyai arti	Siswa tidak dapat menyebutkan lebih dari 4 kata yang tidak mempunyai arti
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca	Siswa dapat membaca semua kata dan paragraf dengan baik, dan dapat menjawab	Siswa dapat membaca kata dan paragraf dengan cukup baik, dan ada satu	Siswa dapat membaca kata dan paragraf dengan cukup baik, dan ada dua	Siswa kurang baik dalam membaca kata dan paragraf, dan lebih dari 2

		benar semua soal tentang isi bacaan	jawaban yang salah	jawaban yang salah	jawaban yang salah
5.	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Siswa dapat menjawab soal dari tes lisan dengan sangat tepat disertai dengan alasan yang logis	Siswa dapat menjawab soal dari tes lisan dengan tepat disertai dengan alasan yang cukup logis	Siswa dapat menjawab soal dari tes lisan dengan kurang tepat dan alasan yang kurang logis	Siswa tidak dapat menjawab soal dari tes lisan dan tidak dapat memberikan alasan yang logis

4. Validitas Instrumen

Validitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui kecukupan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain, efektivitas suatu instrumen dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur dan apa yang diukur.. Menurut Sugiono (2013), validitas internal instrumen berupa sebuah tes yang harus memenuhi validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Dalam pengukuran validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgement experts*). Untuk hal tersebut, pendapat para ahli yang diminta adalah guru kelas I di SDN Karawang Wetan III. Kemudian pada validitas isi dilakukan dengan membanding antara isi dari instrumen dengan materi pelajaran yang telah di ajarkan.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh diantaranya menampilkan mean, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi dan persentase serta diagram lingkaran. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\sum \text{nilai}}{\text{jumlah data}} \times 100$$

$$\text{Nilai rata-rata siswa mean} = \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\text{Daya tuntas klasikal} = \frac{\sum \text{nilai}}{\text{jumlah data}} \times 100$$

$$\text{Standar deviasi (s)} = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan : x_i = titik tengah nilai siswa
 f_i dan n = jumlah data

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Adapun kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat penentuan persamaan uji-t yang akan diimplementasikan. Uji statistik yang akan diterapkan dalam menguji normalitas data adalah menggunakan pengujian statistik *one-sampel Kalmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16bit. Dalam pengujian normalitas suatu data, terdapat kriteria yang dimana jika skor suatu uji *One-sampel Kalmogorov-Sminornov* > nilai tabel atau $\text{sig} > 0,005$, dinyatakan populasi pada kelompok sifatnya normal. Pedoman dalam pengambilam keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- 1) H_a : Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a diterima, data berdistribusi normal.

- 2) H_0 : Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 diterima, data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada pengujian homogenitas ini untuk memeriksa skor pada penelitian yang diteliti terdapat variansi yang bersifat homogen atau tidak untuk taraf signifikansi α . Pada hal ini, adapun tujuannya untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan cara melihat keadaan homogen suatu populasi. Perhitungan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 16bit. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas, yaitu :

- 1) H_0 : Kelompok yang menggunakan metode *Jolly Phonics* dan kelas yang tidak menggunakan metode *Jolly Phonics* tidak memiliki variansi yang sama.
- 2) H_a : Kelas yang menggunakan metode *Jolly Phonics* dan kelas yang tidak menggunakan metode *Jolly Phonics* memiliki variansi yang sama.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Teknik uji statistik yang sesuai dengan data yang diperoleh adalah dengan pengujian hipotesis ini.

Uji tabel didalam pengujian perbedaan rata-rata dua data penelitian digunakan untuk menguji hipotesis, adakah pembelajaran dengan penerapan metode *Jolly Phonics* lebih baik dari metode pembelajaran yang sudah ada dan paling umum. Tolak ukur dalam mengambil suatu kesimpulan untuk uji variasi dari kedua rata-rata, antara lain :

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

- 1) H_0 = Jika tidak ditemukan perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan antara kelompok dengan metode *Jolly Phonics* dan tidak dengan metode *Jolly Phonics*.
- 2) H_a = Jika ditemukan perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan pada kelompok metode *Jolly Phonics* dan yang tidak menggunakan metode *Jolly Phonics*.

Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima

Apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_a di tolak dan H_0 diterima.

